

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau natural karena dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Menurut Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan metode yang digunakan untuk mempelajari keadaan obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015).

Melalui pendekatan kualitatif dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan dan fakta yang relevan dengan tema pembahasan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, mengemukakan bahwa penelitian kualitatif antara lain bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka (Hardani et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai peta persebaran metode menghafal Alquran yang digunakan di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif *non-interaksi*, karena dalam pengumpulan data peneliti tidak terjun langsung kelapangan melainkan mencari dan mengumpulkan jurnal-jurnal atau artikel dalam *Publish or Perish* sehingga tidak menggunakan data yang berasal dari hasil interaksi dengan manusia. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsi fakta-fakta yang selanjutnya dianalisis, bukan semata-mata menguraikan, melainkan memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya.

Oleh karena itu, metode penelitian ini adalah *Systematic Literatur Review*. *Systematic Literature review* merupakan sebuah bentuk tinjauan pustaka yang menggunakan cara-cara sistematis dalam mengumpulkan data sekunder, dengan melakukan tinjauan-tinjauan riset serta mengumpulkan temuan-temuan pada suatu topik penelitian, untuk menjawab sebuah pertanyaan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Mu'minin, 2020). *Sytematic literatur review* sangat berguna untuk

Ricky Surya Putra, 2023

METODE MENGHAFAK ALQURAN DI INDONESIA: ANALISIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggabungkan beberapa hasil dari penelitian yang relevan. Pada akhirnya, kebenaran yang kemudian dapat ditampilkan dan akan menjadi lebih komprehensif dan berimbang. Pada dasarnya, *systematic literature review* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggabungkan dari hasil penelitian yang primer sehingga memberikan hasil yang lebih akurat serta jelas (Nurhayati et al., 2023). Dalam metode *systematic literature review* memiliki langkah-langkah yang harus dikerjakan seperti:

1. Identifikasi pertanyaan kajian
2. Mengembangkan protokol kajian *systematic review*
3. Menetapkan lokasi data-base hasil kajian sebagai wilayah pencarian *Google Scholar* dan *Crossref*.
4. Seleksi hasil-hasil kajian yang relevan
5. Pilih hasil-hasil kajian yang berkualitas
6. Ekstraksi data dari studi individual
7. Sintesis hasil dengan metode meta analisis (kalau memungkinkan), atau metode naratif (bila tidak memungkinkan)
8. Menuliskan hasil kajian dalam dokumen

### **3.2.Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Partisipan penelitian kualitatif merupakan sumber informasi yang utama bagi peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini. Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat tekstual atau konseptual, dikarenakan penelitian ini termasuk dalam penelitian literatur. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan partisipan sebagai sumber informasi untuk memperoleh data secara komprehensif. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian secara individual dengan menjaring dan mengumpulkan data dalam jumlah yang besar untuk memastikan bahwa penelitian ini akurat dan sesuai dengan rumusan serta tujuan masalah yang ditetapkan, seperti: mencari berbagai jurnal yang membahas mengenai metode menghafal Alquran.

Karena data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber literatur, dan peneliti menggunakan tinjauan pustaka sistematik (*systematic literatur review*). Penelitian ini dilakukan di perpustakaan UPI Bandung,

Laboratorium Jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan *Google Schooler (Internet)*.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengumpulkan berbagai data. Tindakan tersebut sejalan dengan pembahasan yang terdapat pada penelitian, karena pengumpulan data ini pada dasarnya merupakan kegiatan operasional. Data yang diperoleh melalui penelitian akan diolah menjadi suatu informasi yang berkaitan dengan hasil penelitiannya. Maka dari itu, dalam pengumpulan data ini diperlukan instrumen sebagai alat untuk mendapatkan data yang akurat dan valid (Sugiyono, 2015).

Menurut Gulo (2000), Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi, instrumen disebut dengan pedoman atau pedoman wawancara atau kuesioner sesuai dengan metode yang digunakan (Thalha & Anufia, 2019).

Hasil kesimpulan dari penjelasan di atas, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai instrument utama dalam penelitian dan pengumpulan data dengan dokumentasi.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini digambarkan melalui skema desain penelitian yang dapat dilihat pada bagan 1 (Marwantika, 2021).

**Tabel 3. 1** Tahapan Proses *Systematic Literatur Review*

No	Tahapan proses	Tujuan
1.	Identikasi pertanyaan kajian	Melakukan transformasi masalah menjadi pertanyaan kajian
2.	Mengembangkan protokol kajian <i>systematic review</i>	Memberikan penuntun dalam melakukan <i>systematic review</i>
3.	Menetapkan lokasi data-base hasil kajian sebagai wilayah	Memberikan batasan wilayah pencarian terhadap hasil kajian yang relevan

pencarian, *Google Scholar*  
dan *Crossref*.

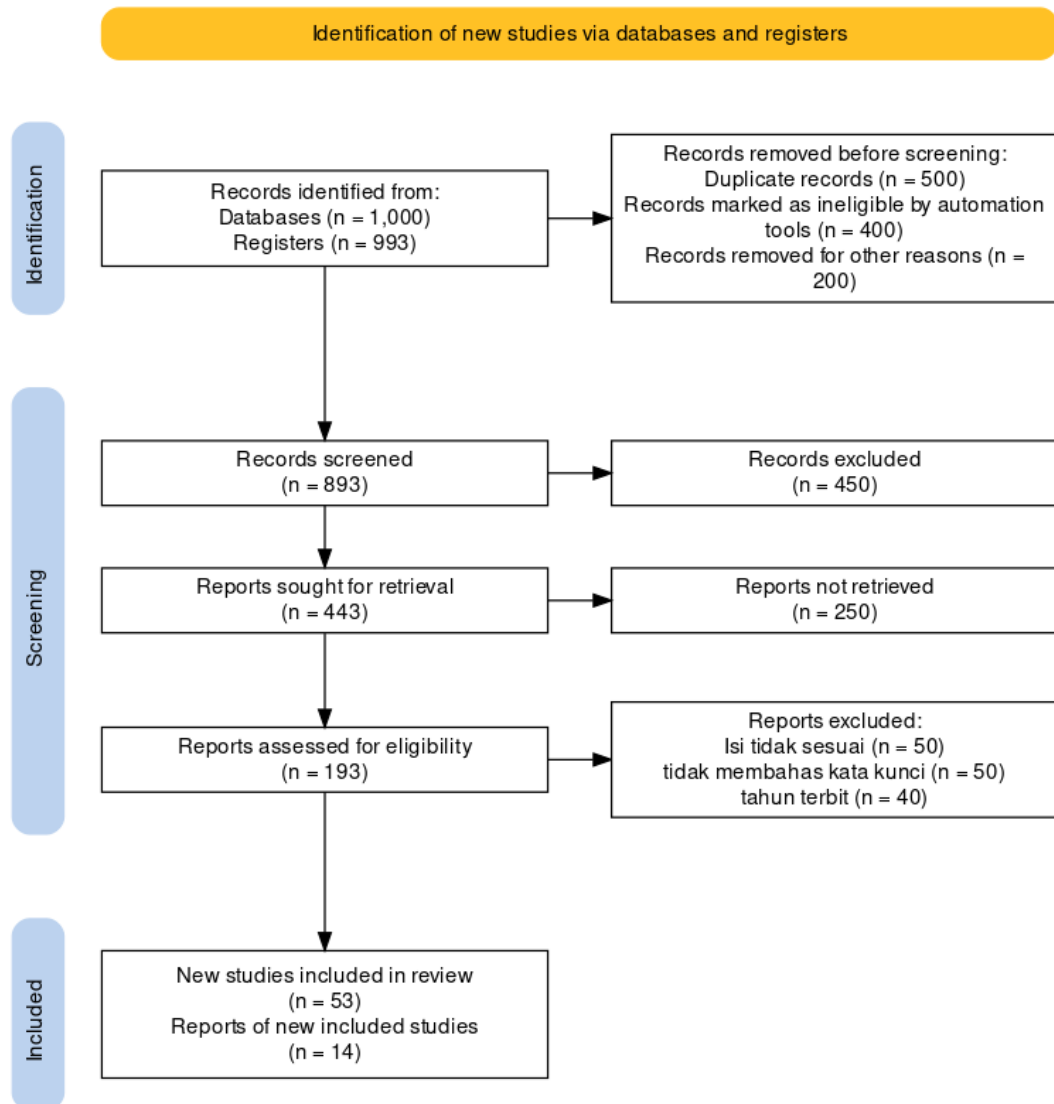
- |   |   |
|---|---|
| 4. Seleksi hasil-hasil kajian yang relevan  | Mengumpulkan hasil-hasil kajian yang relevan dengan pertanyaan kajian   |
| 5. Pilih hasil-hasil kajian yang berkualitas  | Melakukan eksklusi dan inklusi terhadap kajian yang akan dimasukkan dalam <i>systematic</i>                     |
| 6. Ekstraksi data dari studi individual   | Melakukan ekstraksi data dari studi individual untuk mendapatkan temuan pentingnya                              |
| 7. Sintesis hasil dengan metode meta-analisis (kalau memungkinkan), atau metode naratif (bila tidak memungkinkan) | Melakukan sintesis hasil dengan teknik meta-analisis ( <i>forest plot</i> ) atau teknik naratif (meta-sintesis) |
| 8. Penyajian hasil, menuliskan hasil kajian dalam dokumen   | Menuliskan laporan hasil <i>systematic review</i>   |
- 

Tahapan *systematic literatur review* di atas dalam prosesnya membutuhkan bantuan aplikasi. Aplikasi yang digunakan merupakan *Publish or Perish* dan *VOSviewer*. Kedua aplikasi ini yang sering digunakan dalam melakukan penelitian analisis bibliografi. Aplikasi *Publish or Perish* ini didesain dapat menggambarkan metrik sitasi dari metadata yang diperoleh dari lembaga pengindeks seperti *Google Scholar* dan *Crossref*. Aplikasi ini juga dapat mencari nama penulis, nama penerbit, kata kunci, judul, dan bisa memetakan rentang tahun artikel dan jumlah sitasi. Sementara kumpulan data dengan bidang bibliografi (seperti judul, penulis, penulis, nama jurnal, dll.) ditampilkan menggunakan *VOSviewer*. *VOSviewer* digunakan dalam dunia studi untuk analisis bibliometrik, mencari tema yang masih memiliki ruang untuk investigasi (kesenjangan penelitian), mencari referensi yang paling sering digunakan dalam disiplin ilmu tertentu, dan bidang lainnya (Marwantika, 2021).

Kajian metode menghafal Alquran yang dianalisis dalam penelitian berasal dari metadata database *Google Scholar* dan *Crossref*. Penulis hanya fokus mengambil artikel ini di Indonesia. Ada berbagai fase dalam proses pengumpulan data yang kemudian dianalisis di *VOSviewer*, dilakukan dalam beberapa fase: Fase pertama. Pada titik ini, penulis terlibat dalam sejumlah prosedur, yaitu: 1) Menggunakan *Publish or Perish*, dapatkan informasi artikel jurnal dengan kata kunci "metode menghafal Alquran" dari *Google Scholar* dan *Crossref* dalam kurun waktu 2018-2022. 2) Data disimpan dalam format RIS 3) Untuk mendapatkan visual, data RIS diperiksa menggunakan alat *VOSviewer*. 4) Artikel ini menyajikan temuan analisis setelah menggunakan *VOSviewer*.

Fase kedua. Dalam fase ini penulis melakukan beberapa proses, yaitu; 1) Mendownload artikel jurnal dengan menggunakan *Publish or Perish* yang bersumber dari *Crossreff*, 2) Data disimpan dalam format RIS, 3) Mengubah data di program *reference Mendeley* dengan folder metode menghafal Alquran menjadi format RIS, 4) Data dalam format RIS yang didapatkan dalam *Publish or Perish* baik dari *Google Scholars*, *Crossreff* dan *Mendeley* penulis selanjutnya di analisa dengan *VOSviewer* untuk mendapatkan data visual, 5) Hasil analisa disajikan pada penelitian ini.

**Tabel 3. 2** Penyaringan Jurnal menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analysis*)



Tabel diadopsi dan dimodifikasi dari (Sahoo et al., 2022)

Dalam fase pertama, ada proses identifikasi dengan artikel jurnal yang diidentifikasi berjumlah 1000 dari *Crossref* kemudian ditambah 993 artikel dari *Google scholar*. Selanjutnya dilakukan penghapusan artikel jurnal sebelum penyaringan karena: 500 jurnal merupakan duplikasi, 400 jurnal yang ditandai sebagai tidak memenuhi syarat oleh alat otomatisasi, dan 200 yang bukan merupakan artikel ataupun jurnal.

Fase kedua, proses penyaringan. Artikel jurnal yang telah disaring 893, kemudian dikecualikan 450 artikel karena kata kunci tidak termasuk. 443 artikel dicari untuk pengambilan, kemudian 250 artikel tidak diambil karena tidak

Ricky Surya Putra, 2023

*METODE MENGHAFAK ALQURAN DI INDONESIA: ANALISIS SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membahas metode menghafal. 193 jurnal yang dinilai kelayakannya, kemudian dikecualikan karena: 50 jurnal isi tidak sesuai, 50 jurnal tidak membahas kata kunci, 40 jurnal tahun terbit tidak sesuai.

Fase ketiga, *Included*. 53 jurnal yang merupakan rujukan. Kemudian hanya 14 jurnal yang dijelaskan karena sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### 3.5. Sumber Data

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian *Systematical literatur review*. Sumber data dipeloreh dari buku, jurnal melalui aplikasi *Publish or Perish* yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terhadap pustakan tanpa observasi dan percobaan. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (yakni dilakukan oleh pihak lain). Pada umumnya data sekunder tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang terpublikasikan dan tidak terpublikasikan.

### 3.6. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca, dan diinterpretasikan Menurut Sugiyono (2008) yaitu prosedur meneliti dan mengumpulkan informasi secara menyeluruh dari catatan lapangan, penelitian yang diterbitkan, dan sumber-sumber lain untuk membuatnya dapat dimengerti oleh orang lain dan membagikan hasilnya. Analisis data merupakan metode pengumpulan data yang sistematis dalam mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Sedangkan menurut Fraenkel (2015) analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah seluruh data dari responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian *systematic literature review* menggunakan metode metasintesis untuk menganalisis data. Peqrry & hammond (2002) menjelaskan bahwa metode metasintesis merupakan teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkat pemahamann yang lebih

mendalam dan menyeluruh. Sedangkan metode meta-analisis merupakan teknik melakukan agregasi data untuk mendapatkan kekuatan statistik dalam upaya mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara faktor risiko atau perlakuan dengan suatu efek (Latifah & Ritonga, 2020).

Cara melaksanakan metasintesis dalam penelitian ini yaitu dengan mengintegrasikan data mengenai apa saja metode menghafal Alquran yang dipraktikkan di Indonesia dan bagaimana implementasinya serta tingkat keberhasilannya berdasarkan artikel jurnal yang telah terkumpul kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hal tersebut sehingga diperoleh pemahaman baru yang mendalam dan menyeluruh.